

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERUSIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MODOINDING

Yurike Meggi Rangka*, Kapantow N.H*, Malonda N.S.H*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

ASI merupakan zat gizi yang terbaik untuk bayi. Untuk bayi yang berumur 0-6 bulan sangat dianjurkan untuk mendapatkan ASI Eksklusif. Tingkat kematian pada bayi akan berkurang jika diberikan ASI Eksklusif. ASI dapat juga meningkatkan kecerdasan otak pada bayi karena didalam ASI terkandung nutrient-nutrient. Dari hasil penelitian di Puskesmas Modoinding ternyata pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang berusia 6-12 bulan masih sangat kurang karena terbukti dari data yang diperoleh di Puskesmas Modoinding bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 38,1% dari semua bayi yang berusia 0-6 bulan. Tujuannya adalah untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu untuk tindakan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Dalam metode penelitian ini saya menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan pendekatan cross sectional study, dan sampel dalam penelitian ini saya ambil sebanyak 97 ibu yang menyusui. Cara pengumpulan data yang saya lakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner, sehingga mendapatkan hasil yang menunjukkan tidak terdapat adanya hubungan dari variable-variabel tersebut dan berdasarkan hasil uji chi-square yang saya dapatkan untuk pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif memperoleh hasil ($p=0,835$) atau ($p \geq 0,05$) untuk sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif memperoleh hasil ($p=1,000$) atau ($p \geq 0,05$). Kesimpulannya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Modoinding tidak terdapat adanya hubungan, begitu pula dengan hubungan sikap ibu tidak terdapat adanya hubungan.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap, Ibu Menyusui

ABSTRACT

Breast milk is the best nutrient for babies. For babies aged 0-6 months it is recommended to get exclusive breastfeeding. The death rate in infants will be reduced if given exclusive breastfeeding. Breast milk can also increase brain intelligence in infants because it contains nutrients and nutrients. The results of the research at Modoinding Health Center turned out that exclusive breastfeeding for infants aged 6-12 months was still very lacking because it was evident from data obtained at Modoinding Health Centers for infants who received exclusive breastfeeding only 38.1% of all infants aged 0-6 months. The aim is to find out whether there is a relationship between mother's knowledge and attitudes to the act of giving exclusive breastfeeding to the baby. In this research method I used quantitative research with analytical surveys with a cross sectional study approach, and I took as many as 97 samples of breastfeeding mothers. The method of data collection I did was through the interview method using a questionnaire, so that the results showed that there was no significant relationship between these variables and based on the results of the chi-square test that I got for the knowledge of mothers with exclusive breastfeeding obtained results ($p = 0.835$) or ($p \geq 0.05$) for the attitude of mothers with exclusive breastfeeding to obtain results ($p = 1,000$) or ($p \geq 0.05$). The conclusion is that the relationship between the knowledge of mothers and exclusive breastfeeding at Modoinding Puskesmas has no relationship, as well as the relationship between maternal attitudes and no relationship.

Keywords : exclusive breastfeeding, knowledge, attitude, lactating mothers

PENDAHULUAN

Gizi yang baik untuk bayi adalah air susu ibu (ASI). Untuk bayi yang berumur 0-6 bulan dianjurkan

mendapatkan ASI Eksklusif agar mengurangi tingkat kematian pada bayi, pada ASI terdapat kandungan nutrient-nutrien yang diperlukan untuk

meningkatkan kecerdasan bayi. Salah satunya merupakan taurin dimana merupakan bentuk putih telur yang hanya terdapat pada ASI sampai dengan 6 bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi tanpa makanan pendamping lain. ASI yang dikeluarkan dalam 30 menit pertama setelah bayi dilahirkan yang berwarna kuning dan kental merupakan nutrisi yang baik untuk bayi disebut dengan kolostrum.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Yulianah tahun 2013 dikatakan bahwa diwilayah kerja Puskesmas Bonco Cani Kabupaten Bone hubungan mengenai pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif terdapat berbagai faktor yang masih melekatnya budaya lokal sehingga mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diganti dengan pemberian makanan pada bayi seperti madu. Cara ibu menyusui tersebut kurang mendukung diantaranya membuang ASI yang pertama kali keluar yaitu kolostrum karena kolostrum itu dianggap tidak bersih atau masih kotor, memberikan makanan/minuman tambahan lain sebelum ASI keluar, dan adanya kurang rasa kepercayaan diri ibu bahwa ASInya tidak cukup bagi bayinya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Puskesmas Modinding, Kecamatan Modinding di peroleh hasil

dari data cakupan keseluruhan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2017 adalah dari 52 orang anak yang menyusui, 39 anak yang menerima ASI secara Eksklusif 75%. Mengalami perubahan pada data yang diperoleh pada tahun 2018 adalah dari 89 orang anak yang menyusui, 53 diantaranya mendapatkan ASI secara Eksklusif 59,6%.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dua bulan yaitu bulan februari sampai bulan Maret tahun 2019, dan tempat penelitiannya diwilayah kerja Puskesmas Modinding dengan mengambil sampel ibu yang memiliki bayi yang berusia 6-12 bulan dengan jumlah 97. Instrumen penelitiannya ialah kuesioner. Kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data saat proses wawancara. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dari (Wicitra, 2009). Analisis univariat Pengumpulan data pada penelitian ini datanya diolah, lalu dari hasil analisis data yang terkumpul dibuat dalam bentuk tabel. berdasarkan variabel yang diteliti sehingga memperoleh gambaran tentang objek penelitian dalam bentuk presentase masing-masing variabel. Analisis

univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian yaitu karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat yang telah dilakukan terhadap penelitian hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Modinding menggunakan cara pengujian *chi square* Analisis bivariat Analisis yang digunakan uji statistik *chi-square*, mendapatkan hasil nilai $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019.

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019.

Kategori Pengetahuan	Banyak Responden	
	n	%
Baik	56	57,7%
Kurang Baik	41	42,3%
Total	97%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, dari 97 responden menunjukkan Pengetahuan ibu terhadap ASI dapat dilihat lebih banyak ada pada kategori yang baik sebanyak

57 responden (57,7%), dan sebanyak 41 responden (42,3%) berada pada kategori kurang.

Sikap Ibu

Di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019, Sikap ibu tentang ASI Eksklusif mendapatkan kategori sebagai berikut

Tabel 4.5 Distribusi Sikap Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019.

Kategori Sikap	Banyak Responden	
	n	%
Baik	59	60,8%
Kurang Baik	38	39,2%
Total	97%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, dari 97 responden menunjukkan sebanyak 59 responden (60,8%) yang baik, dan sebanyak 38 responden (39,2%) kurang baik.

Pemberian ASI Eksklusif

Di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019, distribusi Pemberian ASI Eksklusif mendapatkan kategori sebagai berikut

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Pada Tahun 2019.

Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase
Baik	37	38,1%
Kurang Baik	60	61,8%
Total	97%	100%

Berdasarkan Tabel di atas, dari 97 responden mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu

61,8% atau sebanyak 60 ibu dan yang memberikan ASI Eksklusif hanya sebesar 38,1% atau sebanyak 37 ibu.

Hubungan Tentang Pengetahuan Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif

Di wilayah kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2019 Hubungan Tentang Pengetahuan Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif yaitu :

Tabel 4.7 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan Pada Tahun 2019.

Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Baik	26	26,9%	15	15,4%	41	42,3%	0,835
Kurang Baik	34	35,0%	23	22,7%	56	57,7%	
Total	60	61,9%	37	38,1%	97	100%	

Dengan berdasarkan hasil uji yang diperoleh diwilayah kerja Puskesmas Modinding mengenai hubungan tentang Pengetahuan Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif menggunakan uji statistik *chi-square* dengan nilai $p = 0,835$ yaitu lebih besar dari $\alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan, tidak terdapat adanya hubungan meskipun pengetahuan ibu suda cukup baik, hasil penelitian yang

saya lakukan sejalan dengan penelitian dari Wenas 2014, dia mengatakan bahwa pengetahuan ibu dalam tindakan pemberian ASI Eksklusif yang suda cukup baik tidak akan mempengaruhi tindakan ibu menjadi kurang baik namun sebaliknya penelitian saya tidak sejalan dengan penelitian dari Rachmaniah 2014 yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa sdengan tingginya tingkat pengetahuan

ibu tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap ibu sehingga menimbulkan suatu perilaku yang positif untuk memberikan ASI Eksklusif

Menurut saya pemberian ASI Eksklusif mempengaruhi faktor-faktor sebagai berikut faktor kurang dukungan dari keluarga sehingga menghambat pemberian ASI Eksklusif, kurangnya pemberitahuan dari para petugas kesehatan tentang ASI Eksklusif pada ibu yang lagi menyusui, ibu yang bekerja mengalami kelelahan sehingga

ASInya mnejadi sedikit karena kelelahan, dan adanya muncul berbagai jenis susu formula yang dijual dipasaran sehingga memicu rendahnya pemberian ASI Eksklusif.

Hubungan Tentang Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif

Di wilayah kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding pada tahun 2019 Hubungan Tentang Sikap Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif yaitu :

Tabel 4.8 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Modinding Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2019.

Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	24	24,8%	14	14,4%	38	39,2%	1,000
Kurang Baik	36	37,11%	23	23,7%	59	60,8%	
Total	60	61,9%	37	38,1%	97	100%	

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan tentang Sikap Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif telah didapatkan hasil statistik yang diperoleh hasil nilai p = 1,000, yaitu lebih besar dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti, tindakan pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja puskesmas modinding tidak terdapat adanya hubungan tentang Sikap Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja Puskesmas

Modinding. Sehingga pemberian ASI Eksklusif tidak mengalami kenaikan meskipun sikap ibu suda cukup baik, dari hasil yang saya dapatkan dari hasil tersebut saya mengambil perbandingan dengan penelitian Alimuddin 2017, mengatakan bahwa media massa adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu dan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wenas 2014, yang mengatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif terhadap sikap Ibu mempunyai reaksi atau respon yang tertutup buat ibu yang menyusui ASI Eksklusif, untuk itu sikap ibu sangat penting dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut saya yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif terdapat faktor-faktor yaitu pengetahuan budaya lokal yang masi melekat sehingga pemberian makanan pada bayi masih di berikan makanan tambahan berupa madu, dan lain-lain. Dan sikap menyusui yang kurang mendukung antara lain membuang ASI yang pertama kali keluar atau kolostrum karena ibu menganggap kolostrum tidak bersih atau masih kotor, juga pemberian makanan/minuman lain sebelum ASI keluar, juga rasa percaya diri ibu sangat kurang bahwa ASInya tidak cukup bagi bayinya.

KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik di wilayah kerja Puskesmas Modoinding tentang hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang berusia 6-12 bulan antara lain:

1. Di wilayah kerja Puskesmas Modoinding Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan paling banyak diperoleh

Pengetahuan yang suda cukup baik yaitu 57,7%.

2. Di wilayah kerja Puskesmas Modoinding Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan paling banyak diperoleh sikap yang sudah cukup baik yaitu 60,8%
3. di wilayah kerja Puskesmas Modoinding Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan pemberian ASI Eksklusif masih sangat rendah yaitu 38,1%.
4. Tidak terdapat hubungan tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan tindakan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang berusia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Modoinding Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Untuk memberikan materi yang lebih banyak lagi tentang ASI Eksklusif dan dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah refrensi di akademik.
2. Bagi lokasi penelitian
Petugas kesehatan, harusnya lebih sering mengunjungi ibu yang sedang hamil dan ibu menyusui.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran kepada peneliti untuk penelitian dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin R, Rostia, 2007, *Promosi Susu Formula Menghambat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 11 Bulan di Kelurahan Pa'Baeng-Baeng Makassar*: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanuddin.
- Baskoro, 2008, *ASI panduan praktis ibu menyusui*, Banyu media, Yogyakarta.
- Prasetyono, 2009, *ASI Eksklusif pengenalan, praktik dan kemanfaatannya*, Diva press, Yogyakarta.
- Rachmaniah, 2014, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Asi dengan Tindakan pemberian Asi Eksklusif*: [Skripsi], Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roesli U, 2000, *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya, Jakarta
- Wicitra A, 2009, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 6-12 bulan di Dinas Kesehatan Cilincing 1 Jakarta Utara*: [Skripsi] Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia Depok
- Yulianah N, Bahar B, Salman A, 2013, *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bonco Cani Kabupaten Bone*, Makasar, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin